

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Keberadaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi atau perusahaan sangatlah penting karena mereka faktor utama tercapainya satu tujuan perusahaan. Karna mereka yang berperan membuat keputusan dan mereka juga yang berperan menentukan kelangsungan hidup organisasi, keberhasilan dan kegagalan perusahaan ditentukan oleh sumber daya manusia itu sendiri, karna mereka faktor untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan.

Menurut (Mathis R.L & Jackson. J.H, 2016), sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu rancangan sistem – sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi. Maka dari itu kinerja pegawai sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Karna keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan strategi organisasi secara signifikan tergantung pada kontribusi sumber daya manusianya dengan demikian pentingnya pengetahuan sebagai basis persaingan, pengelolaan sumber daya manusia semakin penting. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan atau organisasi harus memiliki pegawai yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha untuk mengelola organisasi seoptimal mungkin sehingga kinerja pegawai meningkat.

Kinerja pegawai yang baik secara langsung akan mempengaruhi kinerja organisasi atau perusahaan dan untuk memperbaiki kinerja pegawai tentu merupakan suatu pekerjaan yang memakan waktu dan proses yang panjang. selain dengan meningkatkan pengawasan dan pembinaan, juga dilakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan kinerja yang telah dilakukan oleh para pegawai nya melalui peran pemimpin yang cakap memimpin instansi tersebut. Menurut (Syamsyuddinor, 2014) kinerja merupakan bagian yang sangat penting manfaatnya. Oleh karena itu, upaya – upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam suatu organisasi. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi sesuai dengan moral maupun etika (Edy Sutrisno, 2013) .

Maka kinerja pegawai mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor kepemimpinan, fasilitas kantor, kondisi kerja, dan disiplin kerja. Kepemimpinan adalah cara seseorang mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi, kepribadian yang dimiliki oleh seorang pemimpin merupakan kemampuan memerintah dan mempengaruhi orang lain agar mau melaksanakan sesuatu pekerjaan sesuai tanggung jawabnya (Arianty, 2015)

Pemimpin harus mampu memadukan kebutuhan dari bawahannya dengan kebutuhan organisasi dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhannya. Menurut (Handoko, 2017), kepemimpinan merupakan bagian penting dari organisasi karena dalam kegiatannya pimpinan dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Pemimpin yang cakap tentunya dapat melakukan pantauan langsung serta mengarahkan dan memberikan masukan positif bagi pegawainya. Hal ini berarti kepemimpinan yang baik dan orang yang tepat sebagai seorang pemimpin dapat meningkatkan kinerja pegawai. Dan dapat memunculkan minat pegawai untuk bekerja lebih giat dan menghasilkan hasil kerja yang maksimal.

Selain kepemimpinan fasilitas kantor sangat berpengaruh terhadap kondisi dan kinerja pegawai kecamatan Tenggarang agar bekerja lebih giat dan konsentrasi menyelesaikan tugas – tugasnya sesuai jadwal. Sebab dalam menjalankan aktivitas di dalam organisasi, baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta, ketersediaan fasilitas kantor penting guna menunjang pekerjaan dan pelayanannya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Fasilitas kantor yang lengkap akan memberikan dampak yang positif baik untuk pegawai maupun pelanggannya. Bagi pegawai fasilitas kantor yang lengkap akan menunjang kinerja pegawai tersebut, sedangkan bagi pelanggan dengan fasilitas kantor yang memadai akan memberikan rasa nyaman dan kepuasan ketika proses pelayanan berlangsung. Menurut (Dinas et al., 2017), mengemukakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, ditempati, dipakai dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.

Disamping fasilitas kantor, kondisi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai kecamatan. Instansi atau organisasi yang mempunyai kondisi kerja yang baik dan nyaman akan memberikan motivasi bagi pegawainya untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu, kondisi kerja yang baik akan membantu mengurangi kejenuhan dan kelelahan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Menurut (Anwar Prabu Mangkunegara, 2005), kondisi kerja adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja. Menurut (Salutondok & Agus Supandi Soegoto, 2015a) kondisi kerja dari pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada setiap pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan pada mereka akan terpengaruh oleh kondisi dalam tempat mereka melakukan pekerjaan itu. Oleh sebab itu, disarankan kepada pimpinan untuk memperbaiki kondisi kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Untuk mencapai semua tujuan tersebut seperti kepemimpinan, fasilitas kantor, kondisi kerja diperlukan suatu sikap disiplin dari pegawai maupun karyawan dalam suatu organisasi maupun instansi. (Junaidi & Lestari, 2017), Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan demikian, disiplin kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai, dengan adanya disiplin kerja yang tinggi pada setiap pegawai pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya akan mampu dilaksanakan dengan baik. Sebaliknya jika sikap kedisiplinan tidak diterapkan maka pekerjaan akan sulit mencapai target sebagaimana yang

diharapkan serta hasil yang dicapai tidak memuaskan. Disamping itu sikap disiplin yang rendah akan menyebabkan kesalahan pada prosedur pekerjaan yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Tenggarang. Kantor Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso adalah suatu lembaga instansi pemerintahan yang di dalamnya dipimpin oleh camat, para staf dan seksi pegawai kecamatan. Kantor Kecamatan sebagai organisasi publik pelayanan masyarakat tempat dimana suatu tugas – tugas pemerintahan dan juga berlangsungnya tempat pelayanan terhadap masyarakat saat ini dirasa kurang maka dengan adanya pelayanan yang prima diharapkan dapat memperbaiki kinerja pegawai yang pada akhirnya akan tercipta pemerintahan yang baik. Sebuah organisasi yang baik perlu adanya penilaian kinerja pegawai.

Permasalahan yang ada di kantor Kecamatan Tenggarang pada saat wawancara pihak pegawai kecamatan terkait kinerja pegawainya, Kantor Kecamatan Tenggarang masih terlihat akan kurangnya mengenai Kepemimpinannya yaitu pemimpin dalam menjalankan tugas kepemimpinannya kurang dalam membina dan memberikan perhatiannya kepada pegawainya, sehingga para pegawai kurang paham tentang tugas yang diberikan pemimpin. Karna kinerja pegawai tidak lepas dari cara pemimpin untuk memimpin pegawainya agar tercapai tujuan organisasi. Selain itu, dari segi fasilitas kantor sudah cukup lengkap dibuktikan dengan tersedianya fasilitas sosial seperti kendaraan dinas bagi pegawai, kemudian fasilitas perlengkapan kerja/ sosial seperti Gedung, ruang kerja, kamar mandi, meja dan kursi juga sudah tersedia. Akan tetapi dari segi fasilitas alat kerja operasionalnya di beberapa ruangan masih kurang lengkap. Fasilitas kantor yang belum memadai di beberapa ruangan kerja diantaranya adalah mesin fotocopy, lemari arsip, dan tata ruang. Kekurangan alat kerja membuat pegawai harus pergi ke sub bagian lain yang berada di ruangan lain untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya dan berpengaruh juga bagi kualitas pelayanan masyarakat misalkan dalam penyelesaian pengurusan surat membutuhkan waktu yang lama karena kendala fasilitas yang kurang memadai. Adanya fasilitas kantor yang memadai mendukung dan mempermudah pegawai dalam menyelesaikan tugasnya dan dapat meningkatkan kinerja pegawai di dalam organisasi tersebut. Untuk kondisi kerja di kantor Kecamatan Tenggarang dari segi lingkungan kerjanya terdapat di beberapa ruangan penerangannya yang kurang, kebisingan seperti suara kendaraan bermotor dan rawannya terjadi kecelakaan terhadap pegawai saat ingin masuk dan pulang bekerja karna kantor Kecamatan berada di pinggir jalan raya . Adanya kondisi kerja yang nyaman dan tenang bagi para pegawainya maka dapat meningkatkan kinerja pegawai tersebut. Selain itu, dari segi disiplin kerja ada beberapa pegawai kantor Kecamatan Tenggarang yang masih kurang menaati peraturan dan tata tertib yang di terapkan seperti, masih rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai terlihat dari pegawai santai pada saat jam kerja dan masih rendahnya disiplin kerja terhadap absensi pegawai yang masih banyakyang terlambat masuk kerja dan izin untuk tidak masuk kerja sehingga pelayanan masyarakat menjadi lamban dan tidak efektif. Berikut data absensi kepegawaian Kantor Kecamatan Tenggarang sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Kehadiran Pegawai Kantor Kecamatan Tenggarang.**

Bulan	Kategori Ketidakhadiran Pegawai (orang)			
	Jumlah Pegawai	Izin	Sakit	Terlambat
November	50	3	7	4
Desember	50	2	3	6
Januari	50	20	6	25
jumlah	50	17	16	35

Sumber : Kantor Kecamatan Tenggarang 2023.

Sehubungan dengan uraian yang telah dijelaskan, bahwa penelitian ini ditujukan kepada Pegawai Kantor Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, dimana sebagai institusi pelayanan masyarakat memerlukan kepemimpinan, fasilitas kantor, kondisi kerja dan disiplin kerja untuk mendukung kinerja pegawai kecamatan dalam menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan dan menentukan judul penelitian adalah : **“Pengaruh Kepemimpinan, Fasilitas Kantor, Kondisi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso ?
2. Apakah fasilitas kantor berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso ?
3. Apakah kondisi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso ?
4. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal atau permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kantor terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi kerja terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti diharapkan untuk memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung terhadap :

1. Bagi Universitas, penelitian ini yang dapat digunakan universitas adalah sebagai referensi bagi pembaca tentang pengaruh kepemimpinan, fasilitas kantor, kondisi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, sehingga dapat menjadi referensi atau sebagai acuan bagi peneliti lain untuk karya ilmiah selanjutnya.
2. Bagi Pegawai dan Pimpinan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso adalah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembinaan sumber daya manusianya yang berkenaan dengan Kepemimpinan, Fasilitas Kantor, Kondisi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawainya.
3. Bagi Penulis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menambah wawasan serta pengalaman mengenai teori serta pengetahuan dalam menyusun skripsi terkait masalah yang diteliti dan dapat digunakan untuk memenuhi tugas akhir bagi peneliti yang menempuh sarjana

